

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Oleh karena itu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif agar mendapatkan hasil yang lebih tepat dan relevan tentang penelitian yang penulis lakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari.

Penelitian kualitatif itu sendiri menurut Bogdan dan Taylor yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>41</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Untuk waktu pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak bulan Juli sampai September 2016.

---

<sup>41</sup> Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 166

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam rangka penelitian. Pada penelitian ini proses pengumpulan datanya akan digunakan beberapa metode yakni metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.<sup>42</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.<sup>43</sup>

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan memberikan gambaran lebih dalam tentang problematika bimbingan islam yang dilakukan pembimbing terhadap para lansia yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari, yaitu dengan mengamati secara langsung sikap dan perilaku orang

---

<sup>42</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 145

<sup>43</sup>Maman Rahman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1992), h. 77

lansia serta pelaksanaan kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing di Panti Sosial Tresna Werdha Kendari.

## **2. Wawancara**

Menurut Sudarman Danim wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>44</sup>

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan dan kesadaran sosial. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang problematika bimbingan islam bagi lansia dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan yaitu Ustadz/pembimbing (1 orang), pegawai panti (2 orang), dan orang tua lansia (17 orang) yang berada di lokasi penelitian.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori,

---

<sup>44</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia,2002), h. 52

dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>45</sup>

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dilapangan berupa data kualitatif, dan metode yang digunakan adalah metode analisa data dengan model analisis interaktif.

Dalam model analisis interaktif tersebut terdapat tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen tersebut berinteraksi. Jadi tiga jenis kegiatan analisis dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.<sup>46</sup>

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Reduksi data (pemilihan data)**

- a. Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.

---

<sup>45</sup>Maman Rahman. *Op.Cit*, h. 96

<sup>46</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 56

- b. Data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapat simpulan data sebagai bahan penyajian data.

## **2. Penyajian data.**

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel yang memperjelas penyajian data.

## **3. Penarikan kesimpulan/verifikasi**

Setelah melalui dua tahap tersebut diatas, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir dari suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik untuk pengecekan data tersebut. Untuk mendapatkan validasi data yang tetap maka penulis akan menggunakan teknik *trianggulasi* yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

William Wiersem dalam buku Sugiono, beliau mengartikan *trianggulasi* dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara, dan berbagai waktu.<sup>47</sup>

Dalam proses pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak
2. *Trianggulasi* sumber yakni mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama.
3. *Trianggulasi* waktu, yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

---

<sup>47</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*(Bandung:CV Alfabeta, 2006), h. 273



## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari

##### 1. Sejarah Berdirinya Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari

Panti sosial ini berdiri sejak tahun 1979/1980 dan diresmikan oleh Menteri Sosial Republik Indonesia yaitu bapak Saparjo dengan nama **Sasana Tresna Werdha Minaula Kendari** (STW Minaula Kendari) pada tanggal 07 Desember 1981 dengan jumlah lanjut usia yang disantuni sebanyak 20 orang. Pada sekitar tahun 1994/1995, Sasana Tresna Werdha (STW) berubah nama menjadi Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Minaula Kendari dengan jumlah santunan 100 orang lanjut usia.

Didalam era otonomi daerah, PSTW “Minaula” Kendari berubah pula namanya menjadi UPTD (Unit Pelaksanaan Teknis Dinas) PSTW Minaula Kendari yang dalam operasionalnya bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara dalam jumlah santunan turun menjadi 90 orang lanjut usia disesuaikan dengan kemampuan daerah, hal tersebut berdasarkan peraturan Gubernur Prov. Sultra No.72 tanggal 09 Desember 2008. Kemudian pada perkembangan selanjutnya akhirnya UPTD PSTW Minaula Kendari pembinaannya dikembalikan kepada Pemerintah Pusat yakni Kementerian Sosial RI sehingga sejak tanggal 01 Januari 2013, UPTD PSTW Minaula Kendari berubah nama menjadi UPT Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari yang dalam operasionalnya